LKIP 2024
BNN KOTA JAMBI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Badan Narkotika Nasional Kota Jambi merupakan Instansi Vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kota Jambi, dengan wilayah kerja terdiri yang dari 11 Kecamatan dan 68 Kelurahan, dengan luas wilayah Kota Jambi 205.38 km^2. Penduduk Kota Jambi berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2024 sebanyak 641.022 jiwa. Kota Jambi memiliki tingkat kerawanan yang tinggi karena menjadi pusat Perdagangan dan Jalur Lintas antar Provinsi di wilayah Sumatera yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi. Berdasarkan Survey Nasional Penyalahgunaan Narkoba oleh BNN dan LIPI (2019) Untuk Wilayah Jambi memiliki angka prevalensi 0,90 (31.811).

Program P4GN yang telah dilaksanakan oleh BNN Kota Jambi merupakan implementasi dari DIPA BNN Kota Jambi dan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala BNN Kota Jambi sebagai wujud kesepakatan antara pengemban tugas (penerima amanah) yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja juga menggambarkan target pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan strategis dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran BNN Kota Jambi dalam melaksanakan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dipertanggungjawabkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BNN Kota Jambi Tahun 2024 yang disusun merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran strategis pada Tahun 2024.

B. Dasar Hukum.

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2009 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : Kep/388/XUU/2015/BNN Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja Dilingkungan Badan Narkotika Nasional

C. Sistematika Penyajian.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistimatika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan.

Dalam bab disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasaahan utama yang sedang dihadapi organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja.

Pada bab ini diuraikan ringkasan / ihktisar Perjanjian Kinerja pada tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja BNN.

Dalam bab ini berisi tentang capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran

Bab IV Penutup.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

Bab V Lampiran-Lampiran.

D. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

1. Kedudukan.
   a. Badan Narkotika Nasional Kota yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNN Kota Jambi adalah Instansi Vertikal

Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kota Jambi.

b. BNN Kota Jambi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi
c. BNN Kota Jambi dipimpin oleh Kepala BNN Kota Jambi

2. Tugas Melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kota Jambi.

3. Fungsi dalam melaksanakan tugasnya, BNN Kota Jambi menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pemberantasan;
b. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerjasama;
c. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada Instansi Pemerintah, Swasta, Pendidikan dan Masyarakat
d. Penyusunan rencana program dan anggaran BNN Kota Jambi
e. Evaluasi dan penyusunan laporan BNN Kota Jambi;
f. Pelayanan administrasi BNN Kota Jambi

E. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan organisasi, BNN Kota Jambi didukung oleh pegawai dari ASN organik, Polri, dan PPNPN Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Data personil BNN Kota Jambi dan Jajaran Tahun 2024

No	Nama Satuan Kerja	Jumlah
1	ASN	11
2	Polri	6
3	PPNPN	16
	Jumlah Keseluruhan	**33**

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS/RENCANA PROGRAM KERJA

Dalam rangka menentukan arah bagi pelaksanaan P4GN, BNN merumuskan Rencana Strategi 2020-2024 yang mengacu pada visi misi presiden berkaitan P4GN “terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. serta nawacita Presiden yang sejalan dengan visi BNN yaitu “terwujudnya masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkotika”. Dengan point-point misi, antara lain :

1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika secara Professional;
2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika;
3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja BNN Kota Jambi Tahun 2024 terdiri dari 2 program yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainya BNN dan Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Adapun rincian kegiatan dan anggarannya adalah sebagai berikut

Tabel 2. Rencana kerja Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	• Layanan Perkantoran • Layanan Manajemen Keuangan	12 Layanan 2 Dokumen	56.628.000 1.280.000
2	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana dan SDM	• Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia	1 Layanan	11.040.000
3	Penyusunan & pengem-bangan rencana program & anggaran BNN	• Layanan Perencanaan dan Penganggaran • Layanan	2 Dokumen 2 Dokumen	3.120.000 1.007.000

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
		Pemantauan dan Evaluasi		
4	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	• Layanan Umum • Layanan Perkantoran • Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan 1 Layanan 9 Unit	45.723.000 1.034.694.000 42.064.000
5	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	• Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan	10,000,000

Tabel 3. Rencana Kerja Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap dan Narkotika

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
1	Penyelenggaraan Advokasi	• Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba • Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa/Kelurahan	5 Keluarga 2 Desa	38.990.000 60.920.000
2	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	• Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2 Lembaga	146.895.000
3	Pascarehabilitasi Penyalahguna dan atau Pecandu Narkoba	• Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	10 Orang	5.532.000
4	Penguatan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah	• Agen Pemulihan yang dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	10 Orang	13.600.000

NO	KEGIATAN	OUTPUT	TARGET	ANGGARAN (Rp)
5	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	• Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota • Layanan SKHPN • Lembaga Rehabilitasi yang Operasional • Unit Intervensi Berbasis Masyarakat	70 Orang 130 Orang 2 Lembaga 2 Lembaga	39.448.000 37.700.000 1.552.000 25.995.000
6	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	• Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang terbentuk	10 Orang	53.260,000

C. PERJANJIAN KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kota Jambi telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan Kinerja BNN Kota Jambi Tahun 2024 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2024 dengan sasaran strategis “Meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kota Jambi ” dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BNN Kota Jambi Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Naroba	53,96 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba	93,232 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,89 Indeks

	penanganan P4GN		
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%
5	Meningkatnya kapasilitas tenaga teknis rehabilitas	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksebilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitas narkoba	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lbg
7	Meningkatnya aksebilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitas narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitas narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitsi Pada Fasilitas Rehabilitas BNN	3,29 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	87 Indeks
10	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	98,48 Indeks

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Sasaran

Dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, secara umum pelaksanaan kegiatan Tahun 2024 di lingkup BNN Kota Jambi telah dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian realisasi perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran pencapaian perjanjian kinerja BNN Kota Jambi Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024. Secara lengkap, evaluasi dan analisis capaian kinerja BNN Kota Jambi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 5. Pencapaian Realisasi Perjanjian Kinerja BNN Kota Jambi Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Naroba	53,96 Indeks	53,65 Indeks	99.4
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba	93,232 Indeks	85,982 Indeks	93.22
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,89 Indeks	3,89 Indeks	100
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	62%	99.4

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5	Meningkatnya kapasilitas tenaga teknis rehabilitas	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100
6	Meningkatnya aksebilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitas narkoba	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lbg	3 Lbg	100
7	Meningkatnya aksebilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitas narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit	100
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitas narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitsi Pada Fasilitas Rehabilitas BNN	3,29 Indeks	3,3 Indeks	100
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	87 %	98.55 %	113
10	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	98,48 %	97.10 %	98,6

Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1 Indikator melebihi target yang ditetapkan;

5 indikator mencapai target 100%;

4 indikator tidak mencapai target yang ditetapkan

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN selama kurun waktu Tahun 2024, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

Untuk mengetahui capaian kinerja BNN Kota Jambi Tahun 2024, diuraikan analisa capaian kinerja setiap sasaran dan indikator kinerja utama sesuai bidang tugas program P4GN dengan uraian sebagai berikut :

Sasaran 1	**Meningkatnya daya tangkal anak & remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan & peredaran gelap narkotika**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realis	%
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Kota Jambi	53,96 Indeks	53,65 Indeks	99,4

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

DEFINISI OPERASIONAL

Ketahanan diri remaja merupakan upaya menciptakan lingkungan remaja yang memiliki daya tangkal terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta kenakalan remaja yang lainnya. Pada proses nya dengan menciptakan lingkungan remaja yang memiliki daya tangkal penyalahgunaan narkoba dengan membentuk sikap dan sifat dalam menyikapi permasalahan remaja di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal. Serta upaya dalam mewujudkan tujuan masa depan tanpa terpengaruh narkoba. Kegiatan ini dilakukan dengan target 1 lembaga di wilayah masing-masing Kabupaten/kota pada lingkungan desa kelurahan bersinar. Dengan peserta siswa/siswi SMA sederajat dan beberapa dewan guru serta anggota komite sekolah.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dengan pengolahan data yang diisi pada aplikasi Dektari AJA berupa kuisioner yang memuat dimensi ketahanan diri remaja anti narkotika yakni: *self regulation, assertiveness* dan *reaching out*. Untuk Target Kinerja di Tahun 2024 dilakukan dengan menilai hasil kuesioner dektari dan didapatlah indikator kiiteria "Sangat Tinggi".

Tabel 6. Hasil Kuesioner Dektari BNN Kab/Kota Tahun 2024

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Jambi	53,96	53,65	99,4%	Sangat Tinggi

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 dan Tahun 2024 persentase capaian target mengalami Penurunan, dimana ditahun 2023 tercapai target sebesar 101 persen, namun di Tahun 2024 mencapai 99,40%.

Grafik 1. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi"

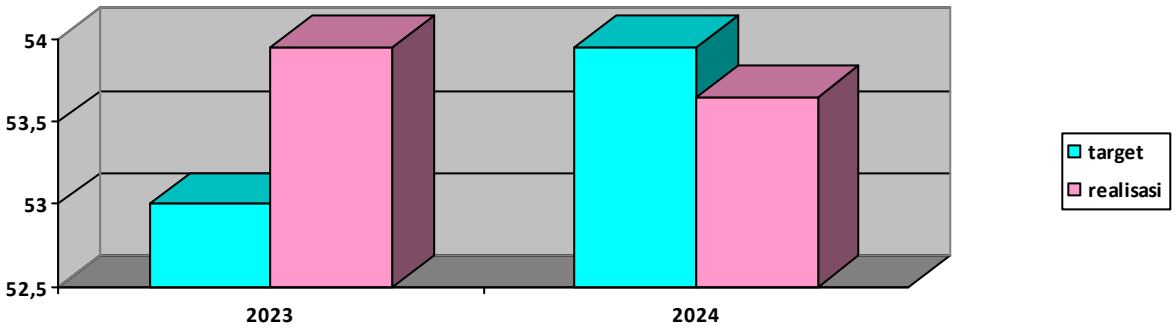

FAKTOR KEBERHASILAN

Ketahanan diri remaja anti narkotika diwujudkan dalam kegiatan pelatihan pengembangan soft skill pada remaja yang akan berhasil jika mencapai efektifitas keberlangsungan kegiatan pelatihan yang diukur terhadap indikator :

a. Kriteria Input (ketersediaan Jaringan Internet dan Gawai sebagai akses pengisian kuisoner tersebut. Dan dipersiapkan sebelum pelaksaan kegiatan dan berlaku selama 3 hari aktif dalam pengisian kuisoner & jumlah dokumen yang wajib tersedia sebelum pelaksanaan kegiatan);
b. Kriteria Proses (kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal, jumlah kehadiran, kesesuaian materi, dan antusiasme pertanyaan yang muncul;
c. Kriteria output (siswa yang terlibat dalam pelatihan wajib mengisi evaluasi pada aplikasi DektariAja).

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan kegiatan Pelatihan Pengembangan Soft Skill pada remaja Tahun 2024 adalah :

- Pada saat pengisian kuisoner ada beberapa peserta yang tidak menyelesaikan session sehingga tidak dapat dihitung secara real pada aplikasi. Walaupun secara data telah masuk sebagai koresponden
- Banyak Peserta yang virtual sehingga pada saat pengisian tidak terpantau

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Memilih peserta yang tatap muka sehingga dalam pengisian kuesioner/survey dapat terpantau.
- Pada saat kegiatan berlangsung harus di monitoring pengisian kuisoner tersebut. Sehingga tidak selesainya session kuisoner bisa diatasi

Sasaran 2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Real	%
1.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	92,232	85,982	93,22

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

DEFINISI OPERASIONAL

Penyelenggaraan Advokasi yang dilakukan oleh BNN Kota Jambi memiliki target berupa Ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba berkategori Tinggi di wilayah Kota Jambi, dengan target indeks 92,232. Pada pelaksanaannya dilakukan di kelurahan bersinar di Kota Jambi, tepatnya dari Kelurahan Sungai Putri. Dengan target peserta 5 keluarga sebagai Pilot project keluarga. Dalam penilaian Ketahanan Keluarga Anti Narkotika terdapat beberapa kategori yaitu Kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan pengolahan data hasil intervensi keterampilan hidup anti narkotika yang diperoleh dari kuisioner yang terdiri dari tiga dimensi ketahanan keluarga anti narkotika yakni; system keyakinan (belief system), proses organisasi (*organizational process*), dan proses komunikasi (*communication/problem solving*). Pada pelaksanan pengukuran diberikan kuisoner kepada para peserta diawal dan akhir kegiatan sebagai indikator pengukuran ketahanan keluarga yang ada di wilayah desa bersinar.

Tabel 7. Hasil Kuesioner Dektara BNN Kab/Kota Tahun 2024

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Jambi	92,232	85,982	93,22%	Sangat Tinggi

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Grafik 2. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi"

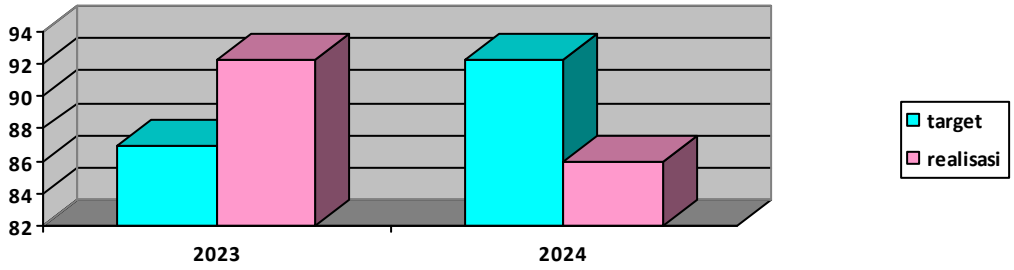

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2023 dan Tahun 2024 persentase capaian target mengalami Penurunan, dimana di Tahun 2023 tercapai target sebesar 117 persen, namun di Tahun 2024 hanya tercapai 93,22 persen atau dengan kategori tinggi.

FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan advokasi Ketahanan Keluarga di BNN Kota Jambi akan berhasil jika materi intervensi ketahanan keluarga tersampaikan secara efektif dan keseluruhan, serta adanya komitmen dari pendukung program yakni narasumber, fasilitator, keluarga maupun pihak desa/kelurahan. Selain itu juga dapat dikatakan berhasil dengan hasil Indeks Ketahanan Keluarga dengan Kategori Tinggi.

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNN Kota Jambi pada kegiatan ketahanan keluarga anti narkotika Tahun 2024 adalah :

1. Penyelenggaraan Kegiatan Tahun 2024 bertepatan dengan Ujian Sekolah
2. Jenjang Usia Peserta yang tidak sama

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Koordinasi dengan Pembina Fungsi agar Raker Kegiatan Dilaksanakan di awal tahun

Sasaran 3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,89 Indeks	3,89 Indeks	100

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

DEFINISI OPERASIONAL

Indeks Kemandirian Partisipasi merupakan salah satu indikator dari meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN, yang berangkat dari kegiatan Bimbingan teknis, Workshop pemberdayaan masyarakat dimana para peserta mengisi kuisoner tentang indeks kemandirian partipasi di lingkungan masing-masing, yang berasal dari lingkungan pemerintah, swasta, Pendidikan dan masyakarat.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan menggunakan kuisoner secara tertulis.

Tabel 8. Hasil Kuesioner IKP BNN Kab/Kota Tahun 2024:

No	Satker	Target	Realisasi	%	Ket
1	BNNK Jambi	3,89	3,89	100%	Sangat Mandiri

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Perbandingan capaian Tahun 2023 dan Tahun 2024 baik target maupun persentase capaian target yang tercapai lebih tinggi yaitu dengan target tercapai 108%,

Grafik 3. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah kabupaten/kota dengan Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah Kota Jambi

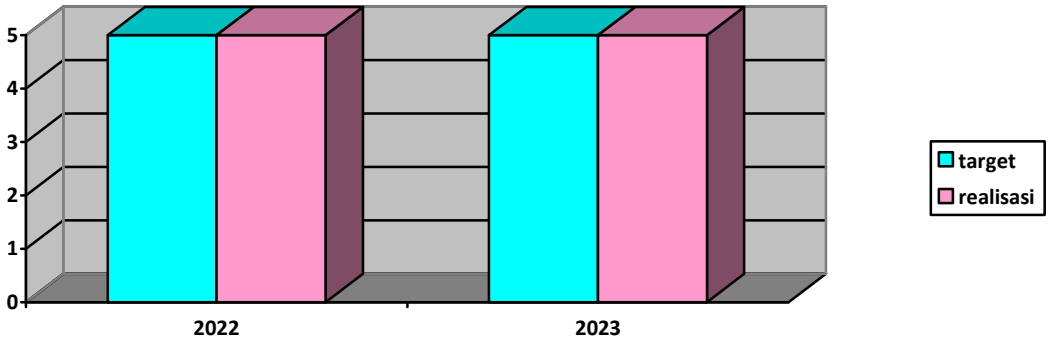

FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan ini dikatakan berhasil jika :

- Nilai IKP (Indeks Kemandirian Partisipasi) berada pada angka diatas 2,5
- Meningkatnya kebijakan institusi atau lembaga yang responsive dalam hal penanganan narkoba, yang meliputi test urine dan sosialisasi secara mandiri, regulasi dan terbentuknya penggiat anti narkoba di 4 lingkungan tersebut

HAMBATAN DAN KENDALA

- Masih ditemukan ketidak terbukaan audience dalam pengisiaan kuesioner

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Berkoordinasi dengan Dinas/Lembaga yang akan diundang agar dapat mengirimkan peserta yang lebih peduli dan berpartisipasi dalam kegiatan P4GN.

Sasaran 4	Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahgunaan dan/ atau Pecandu Narkotika

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Real	%
1.	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	62%	91

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah petugas rehabilitasi yang telah dinyatakan lulus dalam Ujian Kompetensi Sertifikasi Konselor Adiksi oleh Asesor yang ditugaskan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi BNN RI

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Uji Kompetensi Sertifikasi Konselor Adiksi

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat persentase capaian di Tahun 2024 dengan Tahun 2023 capaian tercapai sama-sama tercapai 100% meskipun ada peningkatan dalam jumlah target yang di capai.

Grafik 6. Perbandingan capaian kinerja IKK jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis .

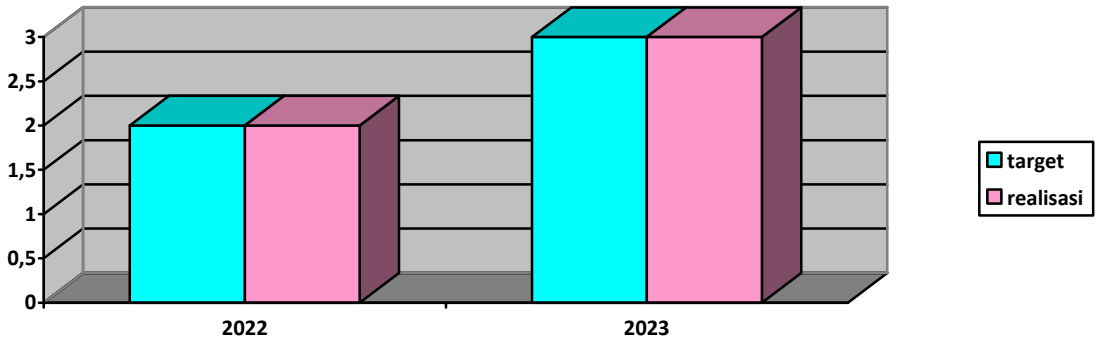

FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan Uji Kompetensi Sertifikasi Konselor Adiksi di BNN Kota Jambi akan berhasil jika :

- Tersosialisasikannya standar materi yang menjadi bahan untuk diujikan
- Pemilihan peserta yang benar-benar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi BNN RI

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNN Kota Jambi Tahun 2024 adalah :

Masih ada beberapa peserta yang kurang dalam pengumpulan berkas persyaratan administrasi. Hal ini bisa diatasi dengan bimbingan yang intensif terhadap calon peserta agar bisa tepat waktu dan secara lengkap melampirkan berkas administrasi yang dibutuhkan.

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Menghubungi secara personal peserta kegiatan yang akan mengajukan diri dan memberikan batas waktu untuk segera melengkapi berkas administrasi yang dibutuhkan.

Sasaran 5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realis	%
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 org	10 org	100

DEFINISI OPERASIONAL

Petugas IBM merupakan petugas yang sudah diberikan Pelatihan Mengenai Layanan IBM selama 3 hari di BNN Kota Jambi. Petugas IBM ini merupakan anggota masyarakat yang bersedia secara aktif melakukan pencegahan penyalahgunaan Narkoba di lingkungan wilayah IBM terbentuk. Petugas ini selanjutnya disebut Agen Pemulihan.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, Dimana di Tahun 2023 dan Tahun 2024 tercapai 10 orang.

Grafik 7. Perbandingan capaian kinerja Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

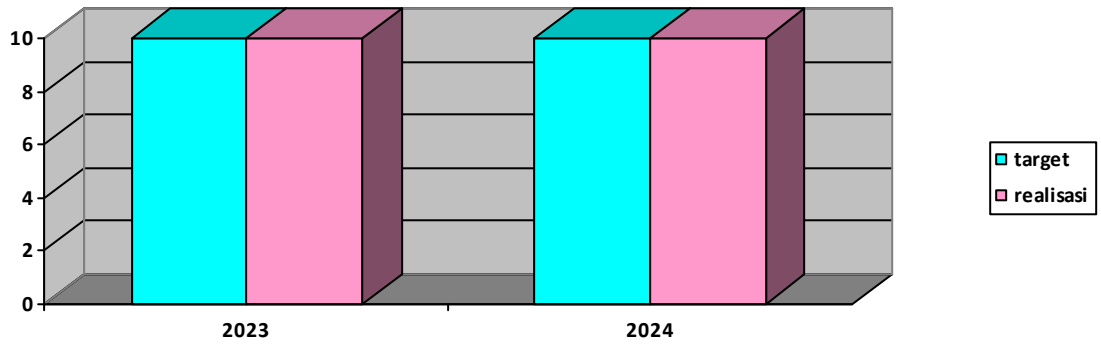

FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM di BNN Kota Jambi akan berhasil jika :

- Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM mengacu pada materi yang telah diberikan oleh Deputi Rehabilitasi BNN RI

- Kegiatan Bimbingan Teknis Petugas IBM ini dilaksanakan setelah dilakukannnya bimbingan teknis IBM dari Deputi Rehabilitasi
- Kegiatan Bimbingan teknis Petugas IBM dapat berhasil dikarenakan dukungan dari petugas Agen Pemulihan itu sendiri yang secara aktif mengikuti pembahasan materi terkait dengan menjadi agen pemulihan yang efektif

HAMBATAN DAN KENDALA

- Agen Pemulihan memiliki tugas dan kewajiban pekerjaan sehingga sulit untuk mencari waktu yang sesuai dalam pelaksanaan Bimtek Petugas IBM, tetapi hal ini tidak menjadi masalah yang berat dan dapat ditemukan solusinya.
- AP memerlukan waktu yang cukup lama untuk bisa memahami menganai masalah adiksi atau narkotika dikarenakan sebagian AP bukan merupakan bagian dari penyalahguna/pengguna Narkotika sehingga masalah narkotika ini sangat baru dan awam bagi Agen Pemulihan

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Mencari waktu yang sesuai diantara para Agen Pemulihan
- Meminta Agen Pemulihan untuk bisa meluangkan waktu untuk Bimbingan Teknis Layanan IBM
- Memberikan paparan dan penjelasan yang intensif dengan bahasa yang mudah dipahami oleh Agen Pemulihan terkait materi yang terdapat dalam Bimtek Petugas IBM
- Memberikan bimbingan baik secara langsung maupun melalui daring terkait materi Bimtek petugas IBM

Sasaran 6 dan 7	**Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui 2 Indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang Operasional	3 lembaga	3 lembaga	100

DEFINISI OPERASIONAL

Lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Kota Jambi merupakan Lembaga Rehabilitasi yang operasional yang berasal dari BNN Kota Jambi, yang telah melaksanakan layanan rehabilitasi dan telah memenuhi Standar

Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI dan selanjutnya lembaga ini akan dinilai oleh petugas dari Kemenkes RI.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Bimbingan Teknis kepada BNNK/Kota di wilayah kerja BNN Kota Jambi, dengan hasil :

No	Nama Lembaga
1	Puskesmas Tanjung Pinang
2	Yayasan Kanti Sehati
3	Klinik BNN Kota Jambi

FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan Bimbingan Teknis BNNK/Kota di BNN Kota Jambi akan berhasil jika :

- Tersosialisasikannya materi mengenai Lembaga Rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI kepala BNNK/Kota di wilayah kerja BNN Kota Jambi
- Bimbingan kepada BNNK/Kota baik secara langsung maupun secara daring oleh petugas SPM di BNN Kota Jambi

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, dengan target yang sama, yaitu 3 lembaga.

Grafik 8. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah Kota Jambi

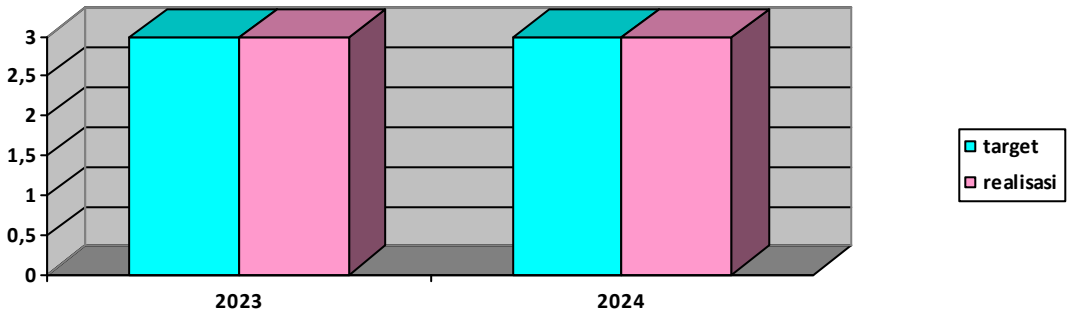

Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, dengan jumlah target yang sama.

HAMBATAN DAN KENDALA

Mengarahkan BNNK/Kota untuk bisa memenuhi persyaratan dalam pengajuan SPM yang harus dipenuhi baik secara berkas administrasi maupun sarana prasarana. Kesulitan ini dikarenakan BNNK/Kota juga mempunyai tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan kegiatan serta pengadaan sarana dan prasarana yang harus dikoordinasikan dengan bagian sub bagian sarpras di BNNK/Kota masing-masing

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Memberikan arahan dan bimbingan baik secara langsung baik secara virtual dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi yang tersedia sehingga jarak antara BNN KOTA JAMBI. Selain itu BNNK juga difasilitasi dengan memberikan berkas pendukung atau contoh yang bisa di adopsi dan di modifikasi sesuai dengan yang berjalan di masing-masing BNNK

No.	Indikator Kinerja	Target	Realis	%
2.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	2 Unit	2 Unit	100

DEFINISI OPERASIONAL

Unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Kota Jambi definisi dari indikator tersebut adalah BNN KOTA JAMBI dan BNNK/Kota yang menyelenggarakan Layanan Rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dan dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan dari Kelurahan yang menjelaskan daftar anggota Agen Pemulihan yang bertugas melaksanakan Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan metode pengukuran langsung yang dilakukan pada saat dilaksanakannya Kegiatan Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat

Tabel 9. Data IBM Tahun 2024:

No	Satker	Jumlah IBM	Nama IBM	Jumlah AP	Klien IBM
1	BNN Kota Jambi	2	Kelurahan Sungai Putri	5	5
			Kelurahan Eka Jaya	5	5

FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat di BNN Kota Jambi akan berhasil jika :

- Terselenggaranya Rangkaian kegiatan Layanan IBM di wilayah kerja BNN Kota Jambi.
- Adanya klien yang mendapatkan layanan IBM.

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat persamaan pencapaian target yaitu 100 persen, dengan capaiam target yang sama di Tahun 2023 dan di Tahun 2024 sebanyak 2 lembaga.

Grafik 9. Perbandingan capaian kinerja IKK Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah Kota Jambi

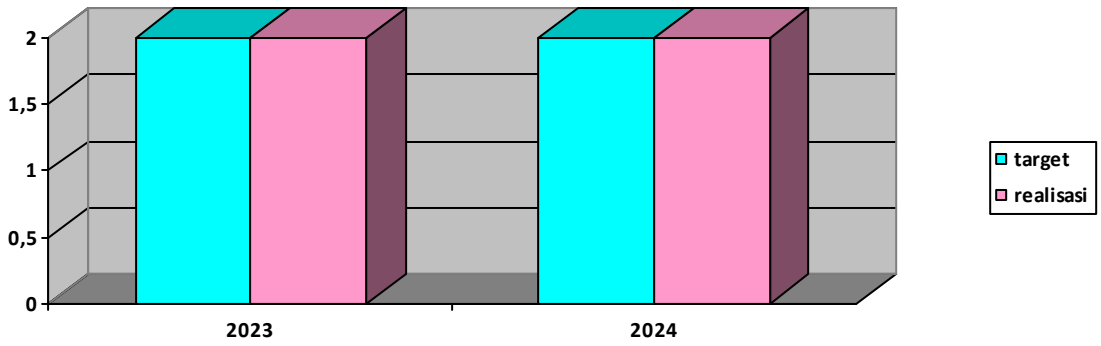

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNN Kota Jambi Tahun 2024 adalah :

- Ada beberapa agen pemulihan yang terkendala masalah waktu karena sebagian besar Agen Pemulihan mempunyai pekerjaan yang sulit untuk ditinggalkan
- Sulit untuk meyakinkan masyarakat bahwa masyarakat yang mengakses layanan rehabilitasi dijamin dalam tiga hal yaitu tidak ditindak pidana, tidak di pungut biaya dan dirahasiakan identitasnya

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Mencari waktu yang sesuai diantara para Agen Pemulihan dan sasaran klien IBM dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan KIE

Sasaran 8	**Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika**

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,29 Indeks	3,3 Indeks	100

Uraian/penjelasan capaian kinerja tersebut diatas sebagai berikut :

DEFINISI OPERASIONAL

Memperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) penerima layanan rehabilitasi di lingkungan BNN yang akan menjadi dasar penyusunan kebijakan rehabilitasi bagi orang dengan gangguan penggunaan zat (substance use disorder) sebesar minimal 3,2

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan Pengumpulan data akan dilakukan dengan menyebar kuesioner online melalui URL yang telah ditetapkan. Data yang terkumpul dari seluruh wilayah di Indonesia akan tersimpan di Data Base Milik Direktorat Pasca Rehabilitasi Deputi Bidang Rehabilitasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data serta analisa data nasional. Selanjutnya seluruh data akan diserahkan dan disimpan secara permanen di pangkalan data Pusat Penelitian Data dan Informasi (Puslitdatin) BNN. Direktorat Pasca Rehabilitasi juga akan mengirim data per wilayah ke wilayah masing-masing untuk dikelola dan dianalisa di level wilayah oleh BNN Kota Jambi.

FAKTOR KEBERHASILAN

Kegiatan akan berhasil jika :

- Klien secara kooperatif menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner yang telah ditetapkan

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam grafik perbandingan terlihat ada peningkatan persentase pencapaian target, jika di tahun 2023 pencapaian sebesar 105 persen, di Tahun 2024 bisa mencapai sebesar 100 persen.

Grafik 10.Perbandingan capaian kinerja IKK Indeks kepuasan layanan klinik

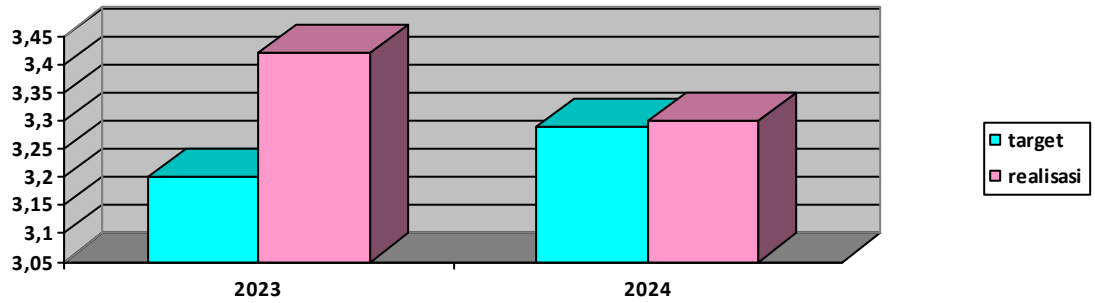

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNN Kota Jambi Tahun 2024 adalah :

- Memilih klien yang akan dijadikan respoden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan Deputi Rehabilitasi BNN RI

- Ada beberapa responden yang kurang bisa mengisi form kepuasan layanan yang telah disediakan oleh Deputi Rehabilitasi

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

- Selektif dalam mencari responden yang sesuai dengan kriteria.
- Memberikan bantuan dalam pengisian form responden sehingga data yang didapatkan valid dan sesuai dengan keadaan responden sebenarnya.

Sasaran 9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Kinerja Anggaran	87	98,55	113

DEFINISI OPERASIONAL

Nilai kinerja anggaran merupakan penilaian kinerja keseluruhan dari satker, baik dari Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Indikator Kinerja tentang Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Jambi Tahun 2024 dinilai dari pencapaian kinerja pada aplikasi SMART Kemenkeu.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran dari indikator ini dengan Indikator keberhasilan Nilai kinerja anggaran BNN Sesuai dengan Nomor Per-7/AG/2022 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran Yang Terdiri Atas 4 Indikator, yaitu :

a. capaian keluaran; diukur dengan membandingkan antara realisasi indikator Keluaran (Output) Program dengan target indikator Keluaran (Output) Program.
b. penyerapan anggaran; membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir
c. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran.
d. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan diukur dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan.

Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian Kinerja Anggaran setiap variabel Aspek Implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat eselon I /program atau satuan kerja/ kegiatan. Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas:

a. capaian keluaran sebesar 43,5%
b. efisiensi sebesar 28,6%
c. konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%
d. penyerapan anggaran sebesar 9,7%

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, capaian target Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 terjadi kenaikan 11,55 Indeks, di Tahun 2024 dari target capaian sebesar 87% terealisasi dengan nilai NKA 98,55%

Grafik 14. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran

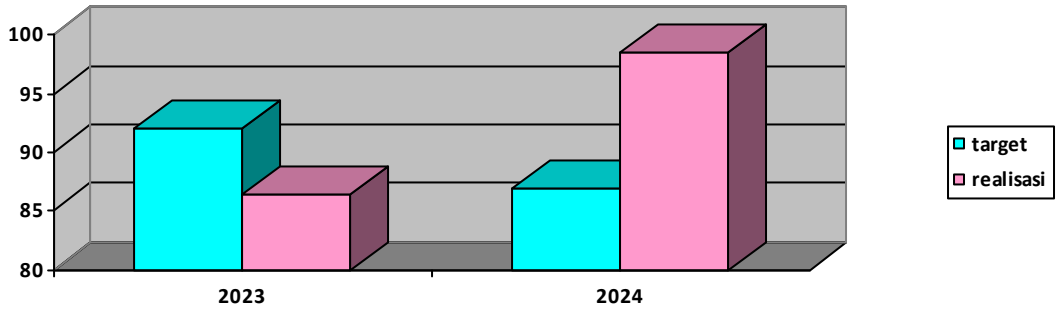

FAKTOR KEBERHASILAN

Nilai Kinerja Anggaran di BNN Kota Jambi akan berhasil jika :

a. Semua target capaian keluaran tercapai
b. Adanya efisiensi anggaran
c. Adanya konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
d. Penyerapan anggaran maksimal

HAMBATAN DAN KENDALA

Hambatan yang ditemukan oleh BNN Kota Jambi Tahun 2024 adalah :

- adanya beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan timeline yang telah disusun sehingga menimbulkan selisih antara Rencana Penarikan Dana dan Realisasi
- terdapat salah satu poin efisiensi, dimana hal tersebut bertentangan dengan salah satu poin penyerapan, dengan penyerapan yang tinggi maka nilai efisiensi menjadi kecil dan berpengaruh terhadap nilai IKPA
- adanya output yang tidak tercapai

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Melaksanakan kegiatan dan penyerapan anggaran sesuai dengan timeline, dan pencapaian output diupayakan tercapai sesuai target yang telah ditentukan.

Sasaran 10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Sasaran kegiatan di atas diimplementasikan melalui indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98,48 Indeks	97,10 Indeks	98,6

DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA menggunakan 8 indikator penilaian.

METODE PENGUKURAN

Adapun metode pengukuran IKPA reformulasi di Tahun 2024 dinilai dari 8 indikator yaitu :

1. **Revisi DIPA (10%)**
   Revisi pagu tetap yang diperhitungkan 14 jenis kode revisi;
2. **Deviasi Halaman III DIPA (10%)**
   (a). Perhitungan deviasi per jenis belanja, (b) Ambang batas deviasi 5% untuk nilai maksimum dan (c) Batas maksimum deviasi per jenis belanja 100%;
3. **Data Kontrak (10%)**
   Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; (2) kontrak dini (pra DIPA efektif); dan (3) akselerasi kontrak 53.
4. **Penyelesaian Tagihan (10%)**
   Berdasarkan komponen: (1) tepat waktu; (2) persentase nominal GUP; (3) setoran TUP
5. **Pengelolaan UP dan TUP (10%)**
   Berdasarkan kategori rasio dispensasi SPM yang terbit pada Triwulan IV
6. **Dispensasi SPM (5%)**

rata-rata persentase penyerapan trhadap target penyerapan triwulanan per jenis belanja

7. **Penyerapan Anggaran (20%)**

   Dihitung dari ketepatan waktu penyampaian tagihan SPM LS Kontraktual

8. **Capaian Output (25%)**

   Berdasarkan komponen: (1) ketepatan waktu; dan (2) Capaian RO

PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, capaian target Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 dan Tahun 2024 terdapat penurunan, di Tahun 2023 tercapai 98,48% dan di Tahun 2024 tercapai 97,10% , dengan grafik dibawah ini :

Grafik 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

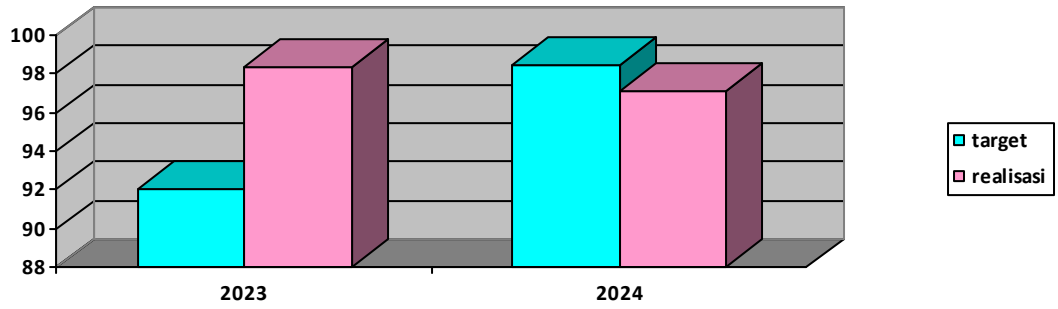

FAKTOR KEBERHASILAN

Nilai IKPA akan baik jika semua indikator penilaian mencapai hasil yang maksimal

HAMBATAN DAN KENDALA

Masih terdapat deviasi halaman III DIPA, telah disusun rencana penarikan dana tetapi menghadapi situasi dan kondisi di lapangan yang dinamis sehingga kegiatan mengalami perubahan jadwal dan menimbulkan adanya deviasi/selisih antara rencana dengan realisasi

TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI PERMASALAHAN SELANJUTNYA

Meningkatkan koordinasi antar pelaksana tugas dan semaksimal mungkin melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline yang telah disusun.

B. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran yang tercatat di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah senilai Rp.1.776.175.000 (pagu awal), sepanjang tahun 2024 BNN Kota Jambi telah melakukan sebanyak 12 Kali Revisi Anggaran mulai Dari Revis Tingkat DJA, Eselon I, Kanwil DJP hingga Tingkat Satker sehingga pagu akhir berubah menjadi Rp.1.626.548.000, Adapun realisasi anggaran selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Realisasi Anggaran BNN Kota Jambi TA. 2024

Sumber dana	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Sisa
APBN	Belanja Barang	1.548.484.000	1.579.417.383	99.68%	5.066.617
	Belanja Modal	42.064.000	42.056.000	99.98%	8.000

Adapun gambaran penyerapan anggaran, berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut: Penyerapan sudah sesuai dengan target BNN Kota Jambi, yaitu 98. Hal ini dapat tercapai karena kinerja yang maksimal dari masing-masing sub Koordinator.

Sedangkan komposisi anggaran berdasarkan sasaran Strategis dari Lembaga adalah sebagai berikut :

Grafik 18. Serapan Anggaaran berdasarkan bidang/bagian

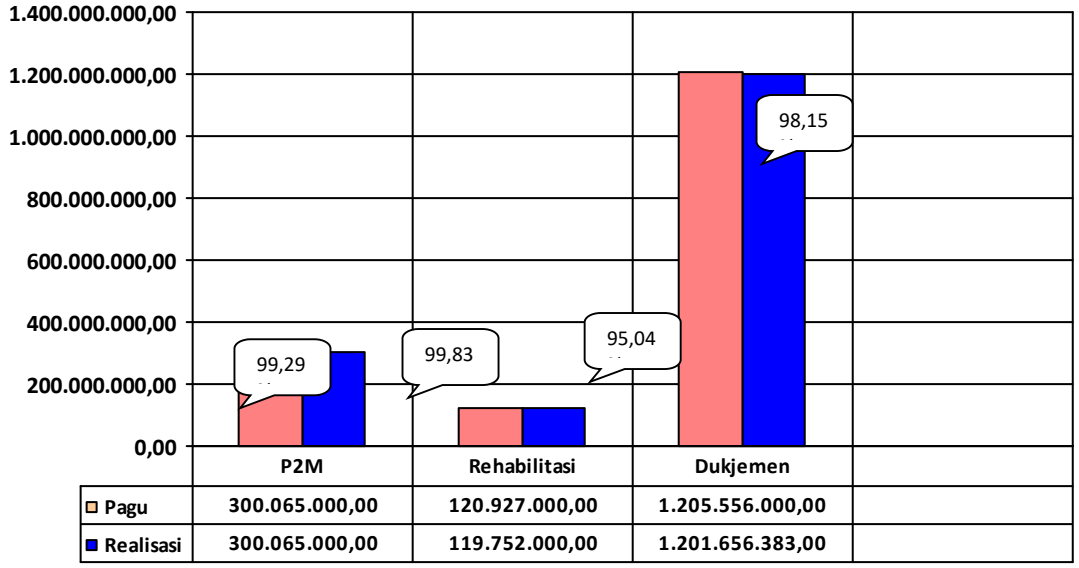

Dari sisi pengelolaan Kinerja dan Anggaran, BNN telah berpedoman pada rencana kerja program dan anggaran sesuai dengan fungsi yang ada. Secara umum target kinerja anggaran Satker telah terlaksana,

Adapun gambaran realisasi anggaran BNN Kota Jambi Tahun 2024 tergambar dalam grafik berikut ini.

Grafik 19. Realisasi Anggaran BNN Kota Jambi TA. 2024

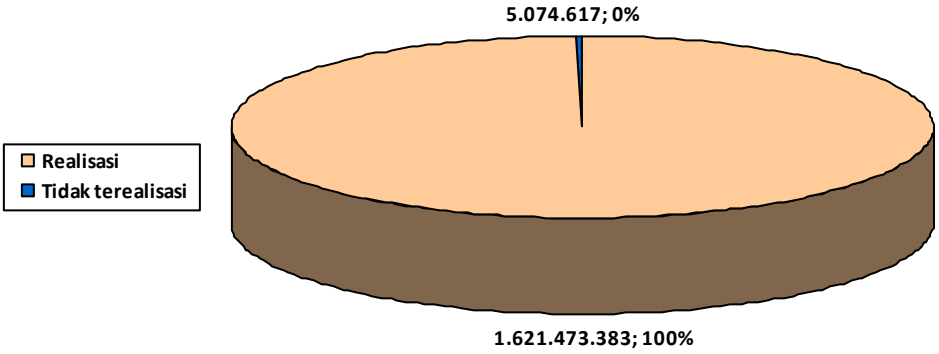

C. Efisiensi Sumber Daya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Naroba	53,96 Indeks	53,65 Indeks	99.4
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba	93,232 Indeks	85,982 Indeks	93.22
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,89 Indeks	3,89 Indeks	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
	masyarakat dalam penanganan P4GN				
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	62%	99.4
5	Meningkatnya kapasilitas tenaga teknis rehabilitas	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100
6	Meningkatnya aksebilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitas narkoba	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lbg	3 Lbg	100
7	Meningkatnya aksebilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitas narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit	100
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitas narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitsi Pada Fasilitas Rehabilitas BNN	3,29 Indeks	3,3 Indeks	100
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	87 %	98.55%	113
10	Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	98,48 %	97.10 %	98,6

BAB IV
PENUTUP

Laporan akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN, telah dapat merealisasikan berbagai capaian melalui implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja, untuk mencapai tahapan pembangunan jangka menengah Tahun 2023-2024.

Tugas yang diemban BNN Kota Jambi adalah mewujudkan masyarakat Kota Jambi bebas dari bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, tugas tersebut merupakan pekerjaan besar yang mustahil mampu dilakukan oleh BNN sendiri. Peran serta masyarakat secara aktif yang didukung kesungguhan jajaran penyelenggara negara dan penegak hukum, merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan harapan tersebut.

Capaian Kinerja BNN Kota Jambi Pada Tahun 2024 menggunakan pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran satu strategi, Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa **:** 1 Indikator melebihi target yang ditetapkan; 5 indikator mencapai target 100%; dan 4 indikator tidak mencapai target yang ditetapkan

Sangat disadari bahwa Laporan Akutabilitas ini belum sempurna seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders)* dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh BNN Kota Jambi sepanjang Tahun 2024

Jambi, 22 Januari 2025

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KOTA JAMBI,

KATINO,SE.,MH